

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi ventilasi yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 79 rumah (100%). Dari jumlah tersebut, 72 responden (91,10%) tidak mengalami ISPA dan 7 responden (8,90%) mengalami ISPA. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ventilasi rumah di lokasi penelitian tergolong baik dan telah memenuhi standar kesehatan lingkungan.
2. Kepadatan Hunian yang memenuhi syarat sebanyak 56 rumah (70,90%), terdiri dari 50 responden (63,30%) tidak mengalami ISPA dan 6 responden (7,60%) mengalami ISPA. Sedangkan rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 23 rumah (29,10%), terdiri dari 22 responden (27,80%) tidak mengalami ISPA dan 1 responden (1,30%) mengalami ISPA.. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas rumah responden memiliki luas rumah yang cukup dibandingkan jumlah penghuni sehingga dapat mengurangi risiko penularan penyakit ISPA. Hal ini menunjukkan masih terdapat rumah dengan jumlah penghuni yang terlalu padat dibandingkan luas rumah.
3. Kondisi lantai rumah yang memenuhi yang memenuhi syarat sebanyak 51 rumah (64,60%), terdiri dari 48 responden (60,80%) tidak mengalami ISPA dan 3 responden (3,80%) mengalami ISPA. Sedangkan rumah dengan kondisi lantai yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 rumah (35,40%), terdiri dari 24 responden (30,40%) tidak mengalami ISPA dan 4 responden (5,10%) mengalami ISPA.. Sebagian besar rumah telah memiliki lantai yang baik dan mudah dibersihkan sehingga dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan rumah. Namun masih terdapat beberapa rumah dengan kondisi lantai yang kurang baik yang dapat

menyebabkan debu mudah beterbangan dan meningkatkan risiko gangguan pernapasan seperti ISPA.

4. Kondisi dinding rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 41 rumah (51,90%), terdiri dari 36 responden (45,60%) tidak mengalami ISPA dan 5 responden (6,30%) mengalami ISPA. Sedangkan rumah dengan kondisi dinding yang memenuhi syarat sebanyak 38 rumah (48,10%), terdiri dari 36 responden (45,60%) tidak mengalami ISPA dan 2 responden (2,50%) mengalami ISPA. Kejadian ISPA lebih banyak ditemukan pada rumah dengan kondisi dinding yang tidak memenuhi syarat.. Kondisi dinding rumah yang baik dapat melindungi penghuni dari debu, udara dingin, dan kelembapan dari luar rumah. Namun, rumah dengan dinding yang belum memenuhi syarat dapat menyebabkan debu mudah masuk ke dalam rumah dan memengaruhi kualitas udara sehingga berisiko meningkatkan kejadian penyakit ISPA pada penghuni rumah.
5. Berdasarkan hasil penelitian, dari 79 responden terdapat 7 responden (8,86%) yang mengalami ISPA dan 72 responden (91,14%) yang tidak mengalami ISPA. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Desa Supun tidak mengalami ISPA pada saat penelitian dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk rutin membuka jendela rumah setiap pagi dan siang hari agar sirkulasi udara tetap lancar dan udara dalam rumah tidak lembap. Selain itu, jumlah penghuni dalam satu kamar sebaiknya disesuaikan dengan luas ruangan agar rumah tidak terlalu padat. Masyarakat juga perlu membersihkan lantai rumah setiap hari dengan menyapu dan mengepel untuk mengurangi debu yang dapat memicu ISPA. Dinding rumah yang berlubang atau rusak sebaiknya segera diperbaiki agar debu dan udara kotor dari luar tidak mudah masuk ke dalam rumah.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat mengenai cara menjaga rumah sehat, seperti pentingnya ventilasi, menjaga

kebersihan lantai, serta mengurangi kepadatan hunian. Petugas kesehatan juga dapat melakukan pemeriksaan rumah secara berkala terutama pada rumah yang memiliki anggota keluarga dengan riwayat ISPA agar masyarakat mendapatkan edukasi secara langsung mengenai kondisi rumah yang sehat..

3. Bagi pemerintah Desa Supun

Pemerintah Desa Supun disarankan untuk mengadakan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan dan membantu masyarakat dalam program perbaikan rumah sehat, terutama bagi rumah yang lantai dan dindingnya belum memenuhi syarat. Pemerintah desa juga dapat bekerja sama dengan puskesmas dalam memberikan sosialisasi tentang pencegahan ISPA serta mendukung penyediaan bantuan bahan bangunan sederhana untuk masyarakat yang membutuhkan perbaikan rumah.